

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran perbandingan kemandirian emosional pada remaja awal dan remaja akhir. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 270 remaja, dengan rentang usia 12 sampai 14 tahun dan berada di SMP “X”, kemudian rentang usia 18 sampai 21 tahun dan berada di Universitas “Y”, dan berada di kota Bandung. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian komparatif.

Alat ukur yang digunakan adalah terjemahan oleh peneliti dari Emotional Autonomy Scale yang dibuat oleh Steinberg & Silverberg (1986) dan terdiri dari 20 item yang diturunkan dari 4 dimensi kemandirian emosional, yaitu de-idealization, non dependency, seeing parents as people, dan individuation. Perhitungan validitas alat ukur dengan teknik construct validity dan penentuan item dengan membandingkan R tabel pada $DF=N-2$ dan probabilitas 0.05, menunjukkan bahwa 18 item diterima. Perhitungan reliabilitas alat ukur menggunakan metode analisis faktor skala Cronbach menunjukkan hasil 0.687 yang berarti alat ukur memiliki reliabilitas yang sedang.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik didapatkan hasil uji beda untuk dimensi de-idealization adalah 0.000. Hasil uji beda untuk dimensi non dependency adalah 0.181. Hasil uji beda untuk dimensi seeing parents as people adalah 0.026. Hasil uji beda untuk dimensi individuation adalah 0.097.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara remaja awal dan remaja akhir pada dimensi de-idealization. Hal ini berarti rata-rata remaja akhir sudah dapat mengembangkan de-idealization terhadap orangtuanya dibandingkan dengan remaja awal. Peneliti mengajukan saran agar dilakukan pengambilan data kepada orangtua responden sebagai data pembanding.

ABSTRACT

This research is conducted to figure out the emotional autonomy difference between early adolescents and late adolescents. The selection of the sample used purposive sampling method, and the samples consisted of 270 adolescents, 12 to 14 years of age and attending junior high school in SMP "X", and then 18 to 21 years of age and attending in University "Y", and its city in Bandung . The plan which is used in this study is comparatif research plan.

Measure tool that is used is translation from Emotional Autonomy scale which is made by Steinberg & Silverberg (1986) and consists of 20 items, from there we can know the four dimensions of emotional autonomy, such de-idealization, non dependency, seeing parents as people and individuation. Calculation of the measure in this research validity with the technique of construct validity and determination of comparison R table with $DF=N-2$ and probability 0.05, indicates that 18 items are receive. Calculation reliability uses Cronbach scale factor analysis method shows the results of 0.687, which means that devices has moderate reliabilities.

Based on statistical data, therefore the result of T-test for dimension de-idealization is 0.000. T-test for dimension non dependency is 0.181. T-test for dimension seeing parents as people is 0.026. And T-test for dimension indiviation is 0.097.

The conclusion that could take from this research are there were no significant differences either between early adolescents and late adolescents. This means that, on average, late adolescents been able to develop de-idealization compared to early adolescents. Researcher suggest to give questioner to the parents of respondents as comparative data.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Teoretis.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka pikir.....	11

1.6	Asumsi.....	21
1.7	Hipotesis.....	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Kemandirian Emosional	24
2.1.1	Pengertian Kemandirian Emosional	24
2.1.2	Perkembangan Kemandirian Emosional	25
	2.1.2.1 <i>Emotional Autonomy and Detachment</i>	26
	2.1.2.2 <i>Emotional Autonomy and Individuation</i>	28
2.1.3	Aspek-aspek Kemandirian Emosional	33
2.1.4	Kemandirian Emosional pada remaja	33
2.2	Remaja	34
2.2.1	Pengertian Remaja	34
2.2.2	Remaja Merupakan Masa Transisi	35
2.2.3	Ciri-ciri Remaja.....	36
2.2.4	Tugas Perkembangan Remaja	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian.....	43
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	43
3.2.1	Variabel Penelitian	43
3.2.2	Definisi Operasional	43
3.3	Alat Ukur	44
3.3.1	Kuesioner	44
3.3.2	Data Demografik	45

3.4	Validitas dan Reabilitas alat ukur	45
3.4.1	Validitas Alat Ukur	45
3.4.2	Uji Realibilitas Alat Ukur	47
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	48
3.5.1	Populasi Sasaran	48
3.5.2	Karakteristik Sampel	48
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel	49
3.6	Teknik Analisis Data	49
3.7	Hipotesis Statistik	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Gambaran Responden.....	51
4.2	Hasil Penelitian.....	53
4.2.1	Hasil Uji Beda Dimensi-dimensi Kemandirian Emosional pada Remaja Awal dan Remaja Akhir....	53
4.2.2	Hipotesis Penelitian	55
4.3	Pembahasan	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		61
5.1	Simpulan.....	61
5.2	Saran.....	62
5.2.1	Saran Teoritis.....	62
5.2.2	Saran Praktis	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

1.1	Skema Kerangka Pikir	22
3.1	Skema Desain Penelitian	42

DAFTAR TABEL

3.1	Gambaran Alat Ukur	45
3.2	Hasil Validitas Alat Ukur EAS.....	46
4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	52
4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Tinggal Dengan Orangtua atau Tidak Tinggal Dengan Orangtua.....	52
4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir...	53
4.5	Tabel Uji Beda (t-test)	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pertanyaan Survey Awal
Lampiran 2	Alat Ukur
Lampiran 3	Tabel Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
Lampiran 4	Pengenalan Tentang Lokasi Penelitian
Lampiran 5	<i>Letter Of Conccent</i>
Lampiran 6	Tabel Data Responden
Lampiran 7	Tabel Hasil Penelitian
Lampiran 8	Tabel Tabulasi Silang
Lampiran 9	Data peneliti